

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan :

1. Minat Kejuruan Kelas siswa X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung cukup.
2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Kejuruan dengan hasil Dasar Kompetensi Kejuruan pada siswa Kelas siswa X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai $r_{x1y} = 0,435$ oleh karena $r_{x1y} = (0,435 > 0,361)$, maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara Minat Kejuruan dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan.
3. Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa di Sekolah Kelas siswa X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung cukup.
4. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa di Sekolah dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan pada

siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai $r_{y21} = 0,423$ oleh karena $r_{y21} = (0,423 > 0,361)$, maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa di Sekolah dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan.

5. Hasil Belajar Dasar Kompetensi Kejuruan siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung cukup.
6. Terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara Minat Kejuruan dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa di Sekolah dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan pada siswa kelas Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai $r_{1,2} = 0,800$ oleh karena $r_{1,2} = (0,800 > 0,361)$, maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara Minat Kejuruan dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa di Sekolah dengan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan pada siswa kelas Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013.

B. Implikasi Penelitian

Dengan diterimanya hipotesis pertama maka perlu kiranya menjadi bahan pertimbangan kepada guru maupun orang tua untuk mendukung Minat Kejuruan siswa yang dapat mendukung dan mempengaruhi hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan. Strategi yang dapat dilakukan guru dalam memperbaiki Minat kejuruan siswa adalah melalui pencitraan SMK dengan melakukan sosialisasi, pameran teknologi hasil karya siswa, memberikan dukungan kepada siswa melalui penghargaan, membuat siswa merasa bertanggungjawab, mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang realistis.

Dengan diterimanya hipotesis kedua maka perlu kiranya menjadi pertimbangan kepada kepala sekolah, guru dan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan sekolah agar lebih meningkatkan kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa di Sekolah yang dapat mendukung hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan. Selain itu, tenaga pengajar melakukan berbagai terobosan baru dan kerja keras yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas lulusan, sehingga setiap lulusan mampu menjadi tenaga kerja yang handal di bidangnya.

Dengan diterimanya hipotesis ketiga maka guru maupun orang tua secara bersama-sama lebih memperhatikan siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. Membantu siswa menilai diri mereka secara realistis pada saat kegagalan sehingga siswa merasa percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas sekolah dan meningkatkan prestasi belajar.

C. Saran Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan, diharapkan pihak sekolah dan orang tua agar mendorong minat siswa yang baik/positif dan melengkapi Fasilitas Belajar Siswa.
2. Untuk meningkatkan kelengkapan fasilitas belajar di sekolah agar lebih di jalin kerja sama dengan pihak orang tua serta pemerintah setempat. Menjalin kerja sama dengan dunia usaha/ industri. Dalam hal ini juga guru dan siswa agar lebih menjaga fasilitas yang ada di sekolah.
3. Untuk memperbaiki Minat Belajar siswa maka guru sebagai pendidik maupun orang tua sebaiknya memberikan motivasi dan dorongan yang lebih kepada siswa. Memberikan dorongan dan motivasi dapat memperbaiki minat belajar siswa. Oleh karena itu sebaiknya guru maupun orang tua memberikan dorongan-dorongan positif kepada siswa dan lebih menghargai siswa. Memenuhi segala kebutuhan yang dipergunakan siswa dalam kegiatan belajar, sehingga tidak terkendala pada proses belajar baik di rumah maupun di sekolah.
4. Perlu kiranya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mencari tahu tentang Minat Kejuruan dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa di Sekolah dengan Hasil Belajar Dasar Kompetensi Kejuruan.
5. Dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas di setiap lembaga pendidikan, perlu diadakan kegiatan yang berhubungan dengan kejuruan serta sosialisasi yang mampu mendongkrak ketertarikan siswa-siswa. perlu juga ditelusuri mengenai

pengaruh pemanfaatan dan pengelolaan fasilitas belajar siswa di sekolah, faktor umur dan keahlian yang dimiliki oleh tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik, peran serta pemerintah dan lembaga pendidikan kejuruan dalam menciptakan lulusan yang berkompeten.

